



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Wakinah^{1*}, Nurul Setiani²

^{1,2}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

*Email: Wakinah790@gmail.com, nurulsetiani@unimar.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4560>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang memengaruhi hasil belajar matematika, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, kurangnya konsentrasi, lemahnya pemahaman konsep, serta rendahnya kedisiplinan siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan media pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru dan pihak sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa guna meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Faktor, Hasil Belajar Matematika, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan seluruh proses dan pengalaman belajar yang terjadi di berbagai lingkungan serta berlangsung sepanjang kehidupan manusia. Pendidikan menjadi bagian penting dalam kehidupan karena berperan dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan individu. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sebab tanpa pendidikan seseorang tidak akan mampu memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan terbagi menjadi pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal diperoleh melalui jalur sekolah, sedangkan pendidikan nonformal dapat diperoleh melalui lembaga lain, seperti lembaga kursus. Sekolah dasar termasuk ke dalam pendidikan formal dan merupakan bagian dari program wajib belajar di Indonesia.

Peningkatan mutu pendidikan akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya menjadi faktor penentu kemajuan suatu bangsa. Salah satu aspek yang memengaruhi kualitas pendidikan adalah proses pembelajaran. Namun, proses belajar yang dialami setiap siswa tidak selalu berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, karena setiap individu memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda. Ada siswa yang dapat dengan cepat memahami penjelasan guru terhadap materi yang disampaikan, tetapi ada pula yang memerlukan waktu lebih lama dalam proses belajarnya (Pada & Pelajaran, 2020).

Hasil belajar merupakan gambaran dari proses yang menunjukkan berbagai permasalahan yang dialami siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar juga diartikan sebagai capaian akhir berupa nilai atau skor yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun huruf sebagai predikat, yang diperoleh siswa setelah mengikuti rangkaian tes atau ujian. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa, guru dapat mengetahui ada tidaknya perkembangan serta sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tingkat keberhasilan maupun kegagalan siswa dalam mencapai hasil belajar berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Dengan memahami hasil belajar tersebut, guru dapat mengidentifikasi kekurangan pada materi atau



proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan peningkatan kompetensi guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian dari (Asriyanti & Purwati, 2020) tentang Analisis faktor kesulitan belajar ditinjau dari hasil belajar matematika di sekolah dasar, menunjukkan data yang diperoleh yaitu faktor kesulitan belajar intern 55,93% dan faktor kesulitan belajar ekstern 59,2%. Data analisis hasil belajar diperoleh 36% siswa mengalami kesulitan belajar matematika pada ranah kognitif.

Menurut (Nabillah & Abadi, 2019) dengan judul penelitian “faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pengalaman pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku. Capaian belajar ini dianggap penting karena dapat mencerminkan keberhasilan proses belajar dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam memperoleh hasil belajar, setiap proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berdampak pada capaian siswa. Motivasi dan minat belajar siswa menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai keberhasilan belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beragam faktor, antara lain (1) faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti rendahnya minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika, serta (2) faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, seperti metode pembelajaran guru yang kurang menarik bagi peserta didik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan yang memuat teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Objek kajian difokuskan pada analisis faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika, baik faktor internal maupun faktor eksternal siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah. Berbagai teori dan referensi yang diperoleh digunakan sebagai pendukung dalam memperkuat argumentasi yang disampaikan.

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk uraian kata-kata dan gambar, bukan berupa angka, meskipun data numerik dapat digunakan sebagai pendukung. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni penelitian yang menyajikan gambaran secara mendalam mengenai latar belakang, karakteristik, serta ciri khas suatu kasus atau kondisi individu, yang selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran Matematika berlangsung, diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V. Namun, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan jalannya pembelajaran. Hal ini tampak dari adanya beberapa siswa yang bermain saat proses belajar mengajar berlangsung, berbicara dengan teman sebangku, serta menunjukkan sikap malas ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu, terdapat pula peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Kondisi tersebut menyebabkan siswa tidak fokus terhadap pembelajaran di kelas, sehingga guru memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Matematika hanya berupa papan tulis, buku paket, dan lembar kerja siswa (LKS). Selain melakukan observasi, peneliti juga menerapkan teknik wawancara sebagai metode untuk memperoleh informasi.

Berdasarkan observasi ini peneliti mendapatkan gambaran pembelajaran matematika dikelas tersebut yaitu ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, ada yang mengantuk, ada yang menggambar dan lain - lain. Peneliti mencari penyebab kurangnya peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran. Yang dilakukan peneliti adalah memperhatikan guru dalam proses mengajar, ternyata guru tersebut menggunakan metode ceramah, tanya jawab, mengerjakan soal setelah itu bahas bersama dan penugasan. Selain dari guru, peneliti juga mencari



penyebab lain khususnya dari faktor internal siswa yaitu motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika kurang dan kurangnya semangat dalam pembelajaran matematika.

Adapun identifikasi yang dilakukan oleh peneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar pembelajaran matematika. Menurut (Oktaviani et al., 2020) tentang identifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika, rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor internal meliputi kurangnya ketertarikan siswa terhadap matematika, lemahnya kemampuan dasar berhitung, rendahnya pemahaman konsep, ketidakmampuan memahami simbol-simbol matematika, rendahnya kedisiplinan, serta kurangnya motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ruang kelas yang panas sehingga menimbulkan ketidaknyamanan, suasana kelas yang bising akibat berdekatan dengan ruang praktik yang mengganggu konsentrasi siswa, serta faktor guru, yaitu cara penyampaian materi yang kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dan tidak percaya diri untuk bertanya.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar. Ada faktor internal dan eksternal, menurut (Nurul dkk, 2025) faktor internal dari peserta didik itu sendiri seperti minat, Kesehatan, dan motivasi. Adapun faktor eksternal dari peserta didik itu sendiri seperti keluarga, Masyarakat, dan sekolah. Adapun penelitian menurut (Nurul dkk, 2024) kesulitan belajar pembelajaran matematika ada dari dalam peserta didik itu sendiri, sekolah, keluarga maupun Masyarakat.

Faktor Internal penyebab peserta didik tidak memperhatikan dalam pembelajaran matematika yaitu kurangnya minat dari peserta didik dalam pembelajaran matematika, kurangnya motivasi peserta didik, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu metode yang digunakan guru tersebut ceramah, lingkungan sekitar, kondisi sekolah, kurang pendampingan dari orang tuanya di waktu belajar, dan alat peraga yang belum memadai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Siswa et al., 2017) yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam” dapat disimpulkan bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, yaitu rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika, kurangnya konsentrasi selama proses pembelajaran, lemahnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa, serta rendahnya tingkat kedisiplinan siswa. Menurut (Penelitian et al., 2016) analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik kelas v pada mata pelajaran matematika yaitu (1) Faktor internal, kurangnya minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran Matematika; (2) Faktor eksternal, metode mengajar guru yang tidak menarik bagi peserta didik.

4. SIMPULAN

Hasil belajar adalah kemampuan atau pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencerminkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai indikator keberhasilan dalam belajar.

Hasil belajar matematika merupakan perubahan pada perilaku, kemampuan, serta penguasaan materi siswa, baik berupa konsep, prosedur, maupun keterampilan pemecahan masalah, yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran matematika. Capaian tersebut umumnya diukur melalui tes, ujian, atau nilai dalam bentuk skor. Hasil belajar matematika mencakup aspek kognitif yang berkaitan dengan pemahaman intelektual, aspek afektif yang berkaitan dengan sikap, serta aspek psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan.

Adapun faktor yang mempengaruhi ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, antara lain: minat dan motivasi belajar, kemampuan intelektual dan kemampuan dasar (misalnya kemampuan berhitung), tingkat konsentrasi, pemahaman konsep, sikap dan kedisiplinan, kondisi fisik dan psikologis siswa. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, antara lain: lingkungan belajar (kondisi ruang kelas, kebisingan, kenyamanan), metode dan strategi pembelajaran guru, media dan sumber belajar yang digunakan, interaksi guru dan siswa, dan dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). *HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 29(1), 79–87.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). *Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong Identification of Factors That Cause Low Mathematics Learning Outcomes of Students in SMK Negeri 1 Tonjong*. 1(1), 1–6.
- Pada, S., & Pelajaran, M. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR*. 3(2), 187–203.
- Penelitian, L., Pengabdian, D. A. N., Masyarakat, K., & Palangkaraya, U. M. (2016). *Anterior jurnal*. 15.
- Siswa, M., Iskandar, M. T. S., & Batam, M. (2017). *Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa mts iskandar muda batam*. 6(2), 175–186.
- Setiani, N., & Halimah, H. (2024). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DIRUMAH. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 4(2), 249-255.
- Setiani, N., Dirgantara, M. R. D., & Suviyah, R. (2025). FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 429-438.
- Setiani, N., Wakinah, W., Nurazizah, S., & Andriani, E. (2024). *Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 2 (8), 634–638.
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., Gandasari, A., Stkip Persada, K., & Sintang, I. (2021). Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60-64.